

Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Keteraturan Kunjungan ANC di Puskesmas Muara Pinang Empat Lawang

Heni Angraini^{1*}, Mika Oktarina², Pitri Subani³, Choralina Eliagita⁴, Helleri Fivtrawati⁵

¹²³⁴⁵ Sarjana Kebidanan, STIKES Tri Mandiri Sakti, Bengkulu, Indonesia

¹anrainiheni29@gmail.com*; ²mikaoktarina165@gmail.com; ³pitrisubani@gmail.com; ⁴choralinaeliagita08@gmail.com;

⁵helleribidan2014@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan keteraturan kunjungan ANC di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif korelasi* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang bulan Juni-Juli Tahun 2021 sebanyak 30 orang. Sampel diperoleh sebanyak 30 orang diambil secara *total sampling*. Pengumpulan data yaitu menggunakan data skunder dan primer. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* (χ^2) dan Uji *Contingency Coefficient* (C). Hasil penelitian didapatkan: (1) Dari 30 sampel terdapat 11 orang kunjungan ANC tidak teratur dan 19 orang kunjungan ANC teratur; (2) Dari 30 sampel terdapat 8 orang pengetahuan kurang, 10 orang pengetahuan cukup dan 12 orang pengetahuan baik; (3) Dari 30 sampel terdapat 12 orang motivasi *unfavourable* dan 18 orang motivasi *favourable*; (4) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, dengan kategori hubungan sedang dan (5) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, dengan kategori hubungan sedang.

Kata Kunci: Pengetahuan; Motivasi; kunjungan ANC

The relationship between mother's knowledge and motivation with the regularity of ANC visits at the Muara Pinang Health Center, Empat Lawang Regency

Abstract

This study aims to study the relationship between mother's knowledge and motivation with the regularity of ANC visits at the Muara Pinang Health Center, Empat Lawang Regency. This study uses a descriptive correlation approach with a cross sectional design. The population of this study were all postpartum mothers in the Muara Pinang Health Center Work area, Empat Lawang Regency in June-July 2021 as many as 30 people. Samples obtained as many as 30 people were taken by total sampling. Data collection is using secondary and primary data. Data analysis was carried out by using the Chi-Square test (χ^2) and the Contingency Coefficient (C) test. The results obtained: (1) From the 30 samples there were 11 irregular ANC visits and 19 regular ANC visits; (2) Of the 30 samples, there were 8 people with poor knowledge, 10 people with sufficient knowledge and 12 people with good knowledge; (3) From 30 samples, there are 12 people with unfavorable motivation and 18 people with favorable motivation; (4) There is a significant relationship between knowledge and ANC visits in the Muara Pinang Health Center Work Area, Empat Lawang Regency, with a moderate relationship category and (5) There is a significant relationship There is a significant relationship between motivation and ANC visits in the Muara Pinang Health Center Work Area, Empat Lawang Regency, with a moderate relationship category.

Keywords: Knowledge; Motivation; ANC Visit

PENDAHULUAN

Hampir semua kematian ibu (95%) terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah, dan hampir dua pertiga (65%) terjadi di Wilayah Afrika (WHO, 2019). Menurut Ketua Komite *Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH)*, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal, target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (SDGs)*, target AKI adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Susiana, 2019).

Penyebab kesakitan dan kematian tersebut dapat dicegah karena penyebab lain tingginya AKI dan AKB juga oleh faktor antenatal care yang kurang berkualitas. Penatalaksanaan kehamilan dan persalinan oleh tenaga kesehatan masih belum optimal karena masyarakat masih memliih dukun. Untuk mempercepat penurunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin pada semua ibu hami (Kemenkes RI, 2018).

Pelayanan Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan di sarana/fasilitas kesehatan yang ada yaitu dokter, dokter SPOG, Bidan dan perawat di puskesmas, rumah sakit dan fasilitas kesehatan swasta lainnya (Prawirohardjo, 2016). Menurut Notoatmodjo, (2014), perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, suku,

pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan motivasi. Faktor pemungkin yang termasuk didalamnya fasilitas pelayanan kesehatan, keterjangkauan, dan media informasi. Faktor penguat yang terwujud dalam sikap dan perilaku tenaga kesehatan, suami, atau keluarga.

Pengalaman dan ingatan terdahulu dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dan akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Sehingga dengan tingginya tingkat pengalaman dan pengetahuan ibu hamil yang diharapkan dapat mendorong keaktifan dalam melaksanakan kunjungan antenatal care (Mubarak (2012), Hasil penelitian Ahmalia (2018), tentang hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan suami dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Lubuk Alung, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Lubuk Alung.

Motivasi yang diperoleh ibu diharapkan mampu memberikan manfaat atau sebagai pendorong ibu dalam melakukan kunjungan ANC. Ibu hamil yang memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan antenatal, kemungkinan besar akan berpikir untuk menentukan sikap, ber perilaku untuk mencegah, menghindari, atau mengatasimasalah resiko kehamilan (Herdiani, 2012).

Berdasarkan data Puskesmas Muara Pinang kunjungan K1 tahun 2018 sebanyak 901 kunjungan dan K4 sebanyak 882 kunjungan, tahun 2019 sebanyak 947 kunjungan dan K4 sebanyak 943 kunjungan dan tahun 2020 kunjungan K1 sebanyak 951 kunjungan dan K4 sebanyak 941 kunjungan. Data tersebut menunjukkan

jumlah kunjungan mengalami peningkatan daam setiap tahunnya namun kunjungan K4 di Puskesmas Muara Pinang merupakan kunjungan terendah di Kabupaten Empat Lawang (Puskesmas, 2020).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Muara Pinang, Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasi* dengan

rancangan *cross sectional*, dimana variabel independen (pengetahuan dan motivasi ibu) dan variabel dependen (Keteraturan Kunjungan ANC) diukur atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016). Pupulasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang ibu nifas dengan menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dan juga data primer dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan pada ibu nifas tentang pengetahuan dan motivasi ibu. Analisis data dengan univariat dan bivariat yaitu uji *Chi-Square* (χ^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Teratur	11	36.7
Teratur	19	63.3
Total	30	100.0

- b. Gambaran Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	8	26.7
Cukup	10	33.3
Baik	12	40.0
Total	30	100.0

c. Gambarang Motivasi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Unfavourable</i>	12	40.0
<i>Favourable</i>	18	60.0
Total	30	100.0

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Pengetahuan	Kunjungan ANC						χ^2	P	C
	Tidak Teratur		Teratur		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Kurang	6	75,0	2	25,0	8	100,0	6,962	0,031	0,434
Cukup	2	20,0	8	80,0	10	100,0			
Baik	3	25,0	9	75,0	12	100,0			
Total	11	36,7	19	63,3	30	100,0			

Berdasarkan Tabel 5 di dapat Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat nilai $\chi^2 = 6,962$ dengan $p=0,031 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten

Empat Lawang. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C= 0,434$ dengan $p=0,000 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan. Nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai $C_{max} = 0,707$. Karena nilai C berada pada interval $0,40-0,50$ artinya tidak jauh dengan nilai $C_{max} = 0,707$ maka katagori hubungan sedang.

b. Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Tabel 6. Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Motivasi	Kunjungan ANC						P	C
	Tidak Teratur		Teratur		Total			
	f	%	f	%	f	%		
<i>Unfavourable</i>	8	66,7	4	33,3	12	100,0	0,009	0,453
<i>Favourable</i>	3	16,7	15	83,3	18	100,0		
Total	11	36,7	19	63,3	30	100,0		

Berdasarkan Tabel 6 Hasil uji statistik *Fisher's Exact*

Test didapat nilai $p=0,009 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan, maka

H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0,453$ dengan

$p = 0,005 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan. Nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai $C_{max} = 0,707$. Karena nilai C berada pada interval $0,40-0,50$ artinya tidak jauh dengan nilai $C_{max} = 0,707$ maka katagori hubungan sedang.

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Hasil penelitian dari 8 orang pengetahuan kurang terdapat 6 orang tidak teratur melakukan kunjungan ANC karena pengetahuan kurang yang dimiliki ibu membuat ibu kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya teratur melakukan kunjungan ANC sehingga ibu tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur setiap bulannya. Sedangkan 2 orang teratur melakukan kunjungan ANC karena 1 orang ibu tidak bekerja dan hanya beraktivitas sebagai ibu rumah tangga dengan paritas primipara dan 1 orang ibu dengan pendidikan SMA sehingga kondisi tersebut menyebabkan ibu melakukan kunjungan ANC secara teratur. Penelitian ini juga didapatkan 10 orang pengetahuan cukup terdapat 2 orang kunjungan ANC tidak teratur karena 1 orang dengan pendidikan SMP dan sibuk bekerja sebagai petani dan 1 orang dengan pendidikan SD dan sibuk bekerja sebagai petani sehingga tidak merlakukan kunjungan ANC secara teratur. Sedangkan 8 orang teratur kunjungan ANC karena pengetahuan cukup yang dimiliki

ibu berdampak pada perubahan sikap dan perilaku ibu menjadi lebih baik sehingga ibu melakukan kunjungan ANC secara teratur selama kehamilan.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Artinya pengetahuan ibu berdampak pada kunjungan ANC yang dilakukan selama kehamilannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani (2017), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Tapung I, menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Tapung I.

2. Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Hasil penelitian dari 12 orang motivasi *unfavourable* terdapat 8 orang kunjungan ANC tidak teratur karena motivasi ibu yang *unfavourable* membuat ibu tidak memiliki keinginan untuk melakukan kunjungan ANC sehingga ibu tidak melakukan

kunjungan ANC secara teratur selama kehamilan. Sedangkan 4 orang kunjungan ANC teratur karena 2 orang ibu hanya beraktivitas sebagai ibu rumah tangga dengan pendidikan SMA, 1 orang ibu dengan pendidikan SMA dan 1 orang ibu hanya beraktivitas sebagai ibu rumah tangga dengan paritas primipara sehingga kondisi tersebut berdampak keteraturan kunjungan ANC selama proses kehamilan.

Hasil penelitian dari 18 orang motivasi *favourable* terdapat 3 orang kunjungan ANC tidak teratur karena 2 orang sibuk bekerja sebagai petani dengan pendidikan SMA dan 1 orang dengan pendidikan SD dan sibuk bekerja sebagai petani. Sedangkan 15 orang kunjungan ANC teratur karena motivasi *favourable* yang dimiliki ibu membuat ibu memiliki keinginan untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur sehingga ibu melakukan kunjungan ANC sesuai dengan anjuran petugas kesehatan selama proses kehamilan.

Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan ANC. Artinya motivasi yang dimiliki oleh ibu berdampak pada keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil yang dilakukan selama proses kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Ermaya (2019), tentang pengaruh motivasi dan persepsi pelayanan terhadap keteraturan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Ngemplak Simongan Kota Semarang Pada Tri Wulan I, menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi ibu terhadap pelayanan, maka ibu semakin teratur melakukan antenatal care. hasil analisis ada pengaruh

motivasi dengan keteraturan antenatal care pada ibu hamil.

SIMPULAN

1. Dari 30 sampel terdapat 11 orang kunjungan ANC tidak teratur dan 19 orang kunjungan ANC teratur.
2. Dari 30 sampel terdapat 8 orang pengetahuan kurang, 10 orang pengetahuan cukup dan 12 orang pengetahuan baik.
3. Dari 30 sampel terdapat 12 orang motivasi *unfavourable* dan 18 orang motivasi *favourable*.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, dengan kategori hubungan sedang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, dengan kategori hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmalia, R. 2018. *Hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan suami dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Lubuk Alung*. Human Care Journal e-ISSN:2528-66510;Volume 3;No.1:12–20 diaskes pada tanggal 16 Juni 2021 melalui <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humanicare/article/view/145>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta
- Cunningham, F.G. 2013. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC

- Dinkes. 2019. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2018*. Palembang: Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
- Dinkes Empat Lawang. 2020. *Data Kunjungan K4 Tahun 2020*. Empat Lawang : Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
- Ermaya, N. 2019. *Pengaruh motivasi dan persepsi pelayanan terhadap keteraturan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Ngemplak Simongan Kota Semarang Pada Tri Wulan I*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 3, Nomor 3, (ISSN: 2356-3346) diakses pada tanggal 16 Juni 2021 melalui <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Hardiani, R. S. 2012. *Motivasi dan kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III*. Jurnal Keperawatan, Volume 3, Nomor 2 ISSN: 20 86 -3 07 1 diakses pada tanggal 13 Juni 2021 melalui <https://media.neliti.com/media/publications/138332-ID-none.pdf>
- Kemenkes RI. 2018. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. 2018. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lubis, R. 2017. *Pengaruh akses dan motivasi terhadap perilaku ibu dalam melakukan kunjungan antenatal di Puskesmas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan*. Tesis diakses pada tanggal 13 Juni 2021 melalui <https://123dok.com/document/dzx524oq-pengaruh-melakukan-kunjungan-antenatal-puskesmas-simalingkar-kecamatan-tuntungan.html>
- Mubarak, WE. I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metedologi penelitian kesehatan, edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: PT Yayasan Bina PustakaPrawirohardjo
- Saifudin, A.B. 2016. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKR-POGI
- Saragih, G. 2016. *Hubungan motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) di Rumah Bersalin Maria Medan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA Vol. 2, No. 1 diakses tanggal 13 Juni 2021 melalui <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN/article/view/104/107>
- Susiana, S. 2019. *Angka kematian ibu: faktor penyebab dan upaya penanganannya*. Jakarta: Badan Keahlian DPR RI

- Susilawati. 2014. *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Banten*. Jurnal Inohim Volume 2 Nomor 2, diakses pada tanggal 13 Juni 2021 melalui <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/106>
- Walgito, M. 2010. *Motivasi dan perubahan perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. 2019. *World Health Statistics: Monitoring health for the SDGs*. World Health Organization
- Wulandari, A. 2015. *Hubungan motivasi suami dan tenaga kesehatan dengan kunjungan ante natal care (ANC) pada Ibu Hamil di BPM Ny. H. Pakisaji Kabupaten Malang*. Journal for Quality in Women's Health | Vol. 2 No. 1 pp. 57 – 64 p-ISSN: 2615-6660 | e-ISSN: 2615-6644